

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK *MIND MAPPING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**RAHMI YULIANI
NIM 1205153**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi
Nama : Rahmi Yuliani
NIM : 2012/1205153
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2016

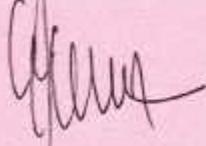
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Emidar, M.Pd
NIP 19620218 198609 2 001

Pembimbing II,



Ena Noveria, M.Pd.
NIP 19751112 200801 2 011

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rahmi Yuliani
NIM : 2012/1205153

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping*
Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi**

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Emidar M.Pd.
2. Sekretaris : Ena Noveria, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
5. Anggota : M. Hafrison, M.Pd.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi* ini adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2016
yang membuat pernyataan,



ABSTRAK

Rahmi Yuliani. 2016. “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebelum penggunaan teknik *Mind Mapping*. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sesudah penggunaan teknik *Mind Mapping*. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan teknik *Mind Mapping* terhadap tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *One Group Pretest and Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMA Negeri 2 Bukittinggi yang terdaftar tahun pelajaran 2015/2016. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Mind Mapping* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. Data penelitian ini adalah skor tes keterampilan menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Mind Mapping* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. Prosedur penelitian ini menggunakan langkah, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu *pretest*, guru memberikan perlakuan, dan *posttest*. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Mind Mapping*.

Hasil penelitian ini ada tiga yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan teknik *Mind Mapping* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 62,38. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan teknik *Mind Mapping* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,25. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan (dk) = $(n_1+n_2)-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $13,92 > 1,70$.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. Pengaruh tersebut terlihat pada taraf signifikan 95%. Dengan kata lain, penggunaan teknik *mind mapping* memiliki pengaruh yang signifikan dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah yang Maha Pengasih yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara: (1) Dra. Emidar, M.Pd., dan Ena Noveria, M.Pd., sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II, (2) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd, Dr. Irfani Basri, M.Pd., dan M. Hafrison, M.Pd. sebagai dosen pembahas dalam ujian skripsi, (3) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 2 Bukittinggi, (6) siswa SMP Negeri 2 Bukittinggi terutama kelas VII 2, dan (6) Kedua orangtua dan keluarga besar, serta orang tersayang yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga nasihat, bimbingan, dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	9
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	9
a. Pengertian Teks Eksposisi.....	9
b. Struktur Teks eksposisi.....	10
c. Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi.....	12
d. Fungsi Teks Eksposisi.....	13
e. Langkah-langkah Menulis Teks Eksposisi.....	14
f. Indikator Penilaian Teks Eksposisi.....	15
2. Teknik <i>Mind Mapping</i>	16
a. Pengertian Teknik <i>Mind Mapping</i>	17
b. Manfaat Teknik <i>Mind Mapping</i>	18
c. Keunggulan dan Kelemahan Teknik <i>Mind Mapping</i>	18
d. Langkah-langkah Penerapan Teknik <i>Mind Mapping</i>	19
3. Penerapan Teknik <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran Teks Eksposisi	20
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Variabel dan Data	30
D. Instrumen Penelitian	30
E. Prosedur Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	33

G. Uji Persyaratan Analisis	33
H. Teknik Penganalisan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	40
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	40
2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	43
B. Analisis Data	45
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	45
2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	65
3. Pengaruh Penggunaan Teknik <i>Mind Mapping</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi	81
C. Pembahasan	84
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	84
2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	85
3. Pengaruh Penggunaan Teknik <i>Mind Mapping</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi	87
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	89
B. Saran	90
KEPUSTAKAAN	91
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	16
Tabel 2	Rancangan <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	28
Tabel 3	Jumlah Populasi dan Sampel	29
Tabel 4	Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksposisi	31
Tabel 5	Prosedur Penelitian	32
Tabel 6	Uji Normalitas Data	35
Tabel 7	Uji Homogenitas Data	36
Tabel 8	Pedoman Konversi untuk Skala 10	38
Tabel 9	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	41
Tabel 10	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	43
Tabel 11	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	46
Tabel 12	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	47
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	48
Tabel 14	Klasifikasi Keterampilan Menulis Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi	50
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi	54

Tabel 16	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi	56
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi	59
Tabel 18	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi	60
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi	64
Tabel 20	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	65
Tabel 21	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	67
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	67
Tabel 23	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi	70
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi	73
Tabel 25	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi	75
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	77

Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi	
Tabel 27 Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi	78
Tabel 28 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi	80
Tabel 29 Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebelum dan sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	82

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Struktur Teks Eksposisi	12
Bagan 2	Kerangka Konseptual	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Hasil Scann Latihan Siswa.....	3
Gambar 2	Contoh Mind Mapping Rancangan Buzan.....	20
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	49
Gambar 4	Hasil Scann Pretest Kode Sample 008.....	51
Gambar 5	Hasil Scann Pretest Kode Sample 013.....	52
Gambar 6	Hasil Scann Pretest Kode Sample 034.....	53
Gambar 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi	55
Gambar 8	Hasil Scann Pretest Kode Sample 023.....	57
Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi.....	60
Gambar 10	Hasil Scann Pretest Kode Sample 014.....	63
Gambar 11	Hasil Scann Pretest Kode Sample 018.....	66
Gambar 12	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi	65
Gambar 13	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	69
Gambar 14	Hasil Scann Postest Kode Sample 012.....	71
Gambar 15	Hasil Scann Postest Kode Sample 026.....	72
Gambar 16	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi	74
Gambar 17	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi	78
Gambar 18	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi	93
Lampiran 2	Pedoman Wawancara dalam Rangka Pra-penelitian	115
Lampiran 3	Hasil Wawancara Pra-penelitian di SMP Negeri 2 Bukittinggi	117
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	120
Lampiran 5	Kode dan Identitas Sampel Anggota Kelompok Penelitian..	131
Lampiran 6	Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	132
Lampiran 7	Validasi Tes Kinerja Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	135
Lampiran 8	Hasil Revisi Instrumen Penelitian <i>Pretest</i>	137
Lampiran 9	Hasil Revisi Instrumen Penelitian <i>Posttest</i>	140
Lampiran 10	Skor Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	143
Lampiran 11	Skor Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	144
Lampiran 12	Skor per Indikator Menulis Teks Eksposisi per Indikator sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	145
Lampiran 13	Skor per Indikator Menulis Teks Eksposisi per Indikator sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	146
Lampiran 14	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah dan sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	147
Lampiran 15	Uji Normalitas Data <i>Posttest</i>	149
Lampiran 16	Uji Normalitas Distribusi Data.....	151

Lampiran 17	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	154
Lampiran 18	Uji Homogenitas Data	155
Lampiran 19	Nilai Persentil Distribusi F untuk Uji Homogenitas	156
Lampiran 21	Uji Hipotesis Penelitian	158
Lampiran 22	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis	161
Lampiran 23	Data <i>Pretest</i>	163
Lampiran 24	Data <i>Posttest</i>	164
Lampiran 25	Data Scan Mind Mapp Siswa.....	165
Lampiran 26	Dokumentasi.....	166
Lampiran 27	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni	167
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Bukittinggi	168
Lampiran 29	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 2 Bukittinggi	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

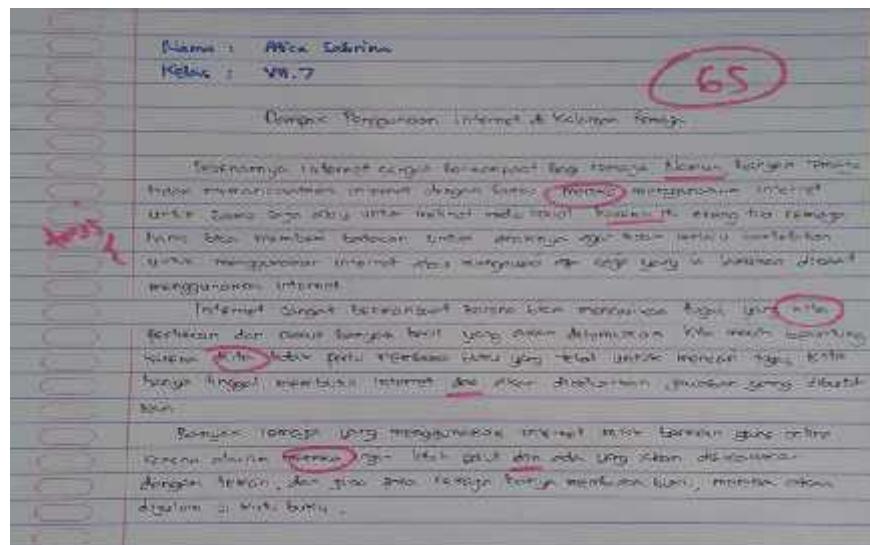
Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks memiliki prinsip bahwa bahasa dipandang sebagai teks. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk dapat mengungkapkan gagasan dalam bentuk teks lisan maupun tulis. Keterampilan menulis teks menuntut siswa untuk mampu memberikan informasi dan pengetahuan yang dimiliki kepada pembaca dengan tulisan yang menarik.

Salah satu teks yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII semester pertama adalah teks eksposisi. Kegiatan menulis teks eksposisi untuk siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama, sesuai dengan Kurikulum 2013, terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4 yaitu “Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori”. Kompetensi Dasar (KD) ke-4.2 yaitu “Menyusun teks laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendeksesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan”.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 7 September 2015 di SMP Negeri 2 Bukittinggi dengan Ibu Elmiza, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia,

peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. *Pertama*, siswa kesulitan dalam menentukan struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat). *Kedua*, siswa belum mampu mengembangkan kemampuan menulis teks eksposisi. Hal ini disebabkan kurangnya perbendaharaan kata yang dimiliki siswa. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam menentukan ciri kebahasaan teks eksposisi. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman siswa mengenai istilah kalimat tunggal, konjungsi, dan pronomina. *Keempat*, siswa kesulitan dalam mengemukakan argumen-argumen untuk memperkuat pendapatnya.

Permasalahan yang peneliti temukan dapat dibuktikan dengan salah satu tulisan latihan teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi berikut ini.



Gambar 1
Hasil Scan Latihan Siswa

Berdasarkan contoh teks eksposisi siswa terlihat bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa belum cukup baik. *Pertama*, dari segi struktur, siswa belum

mampu memproduksi teks eksposisi dengan struktur yang utuh, terlihat dari teks eksposisi siswa tersebut, siswa baru mampu membuat teks eksposisi dengan satu struktur, yaitu bagian tesis dan argument. *Kedua*, dari segi isi, siswa belum mampu menghadirkan argumen-argumen yang dapat memperkuat mendapatnya. Terlihat dari teks eksposisi siswa tersebut, siswa belum mampu meyakinkankan pembaca dengan pendapat yang dituangkan dalam teks eksposisi. *Ketiga*, dari segi ciri kebahasaan, siswa baru mampu menghadirkan beberapa konjungsi dan pronomina.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi masih mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi sehingga perlu solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Salah satu teknik yang sesuai dan dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis eksposisi siswa adalah teknik *Mind Mapping* (peta pikiran).

Teknik *Mind Mapping* dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif dalam menuangkan ide, gagasan, pendapat, dan pikirannya ke dalam sebuah tulisan. Teknik *Mind Mapping* dapat menghilangkan kebosanan dalam mencatat cara tradisional sehingga dalam hal ini otak akan lebih cepat mencerna, mengingat, serta mengembangkan catatan yang telah dibuat.

Konsep kerja *Mind Mapping* sama dengan cara otak bekerja. Saat otak menerima informasi, otak akan berusaha menghubungkan dengan informasi lain yang sudah ada sebelumnya. *Mind Mapping* juga dapat membantu mengembangkan ide

karena dimulai dari suatu ide utama dan kemudian memecahkan menjadi ide-ide yang lebih rinci. Melihat beberapa kelebihan dari *Mind Mapping* itu, penulis ingin menggunakan teknik ini dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. Di dalam menggunakan teknik *Mind Mapping* siswa dituntut untuk mengembangkan kerangka berpikir sehingga diharapkan siswa dapat menulis teks eksposisi dengan baik serta sesuai dengan ketentuan.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 2 Bukittinggi adalah karena sekolah tersebut merupakan sekolah peneliti dahulu sehingga peneliti mengetahui secara garis besar fasilitas pendukung pembelajaran di sekolah tersebut. Sekolah ini juga sudah menerapkan Kurikulum 2013. Hal ini membantu peneliti dapat menggali informasi tentang penerapan Kurikulum 2013, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, yang telah memasuki tahun kedua.

Berdasarkan permasalahan tersebut, keterampilan menulis kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi penting untuk diteliti dan penulis memfokuskan ke penulisan teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*. Penulis ingin mengetahui adakah pengaruh dari penggunaan teknik *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi, melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan.

Pertama, siswa kurang terampil dalam memproduksi teks eksposisi, siswa kesulitan dalam mengembangkan kemampuan memproduksi teks eksposisi. Hal ini disebabkan kurangnya perbendaharaan kata yang dimiliki siswa. Selain itu, siswa kesulitan dalam menentukan ciri kebahasaan teks eksposisi. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman siswa mengenai istilah kalimat tunggal, konjungsi, dan pronomina. Siswa juga kesulitan dalam mengemukakan argumen-argumen untuk memperkuat pendapatnya.

Kedua, siswa masih kesulitan menggambarkan struktur teks eksposisi, yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Di dalam tulisan teks eksposisi siswa masih banyak siswa yang belum menulis teks eksposisi dengan struktur yang utuh.

Ketiga, siswa belum mampu mengembangkan ide/gagasan menjadi teks eksposisi. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide-ide nya menjadi sebuah teks eksposisi yang utuh.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil pengidentifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi SMP Negeri 2 Bukittinggi.

D. Perumusan Masalah

Relevan dengan pembatasan masalah tersebut, diajukan tiga rumusan permasalahan penelitian ini. Ketiga rumusan permasalahan tersebut adalah: (1) Bagaimakah tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebelum penerapan teknik *Mind Mapping*? (2) Bagaimakah tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sesudah penerapan teknik *Mind Mapping*? (3) Apakah penerapan teknik *Mind Mapping* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu: (1) mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebelum penerapan teknik *Mind Mapping*, (2) mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sesudah penerapan teknik *Mind Mapping*, (3) menganalisis pengaruh penerapan teknik *Mind Mapping* terhadap tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaporkan dalam bentuk skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran menulis teks eksposisi. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebagai tolak ukur dalam pencapaian hasil pembelajaran menulis teks eksposisi. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang relevan dengan masalah ini.

G. Definisi Operasional

Untuk memadu pelaksanaan dan penulisan hasil penelitian, didefinisikan tiga definisi operasional, yaitu (1) pengaruh, (2) teknik *Mind Mapping*, dan (3) keterampilan menulis teks eksposisi. Ketiga definisi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu tindakan terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini, yang akan dianalisis adalah pengaruh penerapan teknik *Mind Mapping* terhadap rata-rata nilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. Penganalisaan pengaruh tersebut dilakukan secara secara statistik melalui uji persamaan rata-rata atau uji-t.

2. Teknik Mind Mapping

Mind mapping merupakan pemetaan pikiran. Teknik *Mind Mapping* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang menitikberatkan pada kerangka berpikir. Teknik *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran atau ide tulisan. Dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat termotivasi dan memahami materi (keterampilan menulis teks eksposisi) dengan baik, sehingga pembelajaran menulis teks eksposisi lebih menarik dan hasil tulisan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Teknik *Mind Mapping* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik peta pikiran (*mind mapping*) dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi untuk melihat apakah teknik ini memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa atau tidak. Langkah-langkah teknik *Mind Mapping* yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yaitu (1) putar kertas hingga sisi panjangnya mendatar, (2) di tengah kertas buatlah gambar serta huruf yang melambangkan tema yang sedang dipikirkan, (3) gambarlah beberapa cabang tabel yang memancar keluar dari gambar sentral, (4) bangun asosiasi untuk mengembangkan cabang *Mind Mapping* ke tahap selanjutnya.

3. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Keterampilan menulis teks eksposisi merupakan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi dalam memaparkan argumen pribadi tentang suatu isu. Keterampilan menulis teks eksposisi dalam penelitian ini akan diukur melalui tes

unjuk kerja. Indikator tes mencakup: (a) struktur teks eksposisi, (b) unsur kebahasaan teks eksposisi, dan (c) fungsi teks eksposisi. Dalam penelitian ini, siswa akan menulis tiga teks eksposisi yaitu saat *pretest*, latihan, dan *posttest*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Pada bagian ini diuraikan tiga teori yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu (1) keterampilan menulis teks eksposisi, (2) teknik *Mind Mapping*, dan (3) penerapan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Pada bagian ini dijelaskan enam hal, yaitu: (a) pengertian teks eksposisi, (b) struktur teks eksposisi, (c) unsur kebahasaan teks eksposisi, (d) fungsi teks eksposisi, (e) langkah-langkah menulis teks eksposisi, dan (f) indikator penilaian keterampilan menulis teks eksposisi.

a. Pengertian Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah jenis teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Fungsi sosial dari teks eksposisi ini digunakan untuk mengusulkan pendapat pribadi mengenai sesuatu, seperti anjuran (Kemendikbud, 2013:195).

Menurut Kosasih (2013:40), teks eksposisi diartikan sebagai teks yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi. Tujuannya agar pembaca mendapat informasi dan pengetahuan dengan sejelas-jelasnya. Teks eksposisi seringkali dilengkapi dengan pendapat para ahli, contoh, dan fakta-fakta. Serupa dengan itu, Wiratno (dalam Mahsun, 2014:31) menyatakan bahwa teks eksposisi

merupakan jenis teks yang berisi paparan atau usulan yang bersifat pribadi sehingga teks eksposisi disebut juga dengan teks argumentasi satu sisi.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa teks eksposisi merupakan teks yang di dalamnya bertujuan untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan pendapat pribadi sehingga menambah pengetahuan pembaca.

b. Struktur Teks Eksposisi

Struktur teks eksposisi ada tiga yaitu: (1) pernyataan pendapat (tesis), (2) argumen, dan (3) penegasan ulang pendapat (Kemendikbud, 2013:74). Ketiga struktur tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Pernyataan Pendapat (Tesis)

Priyatni, dkk. (2014:70) menyatakan bahwa tesis adalah bagian karangan yang berisi pernyataan yang menunjukkan sudut pandang penulis terhadap suatu isu. Sejalan dengan itu, Wahyuningsih (2014:95) berpendapat bahwa tesis disebut juga bagian pembuka karangan yang berisi pendapat umum tentang topik yang dibahas.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tesis adalah bagian pembuka dalam teks eksposisi yang berisi paparan umum tentang isu yang akan diulas dalam teks tersebut.

2) Argumen

Argumen merupakan alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan. Dalam teks eksposisi, menurut Priyatni, dkk. (2014:70), pendapat yang dinyatakan dalam argumen disertai bukti yang mendukung kebenaran tesis yang telah ditulis sebelumnya.

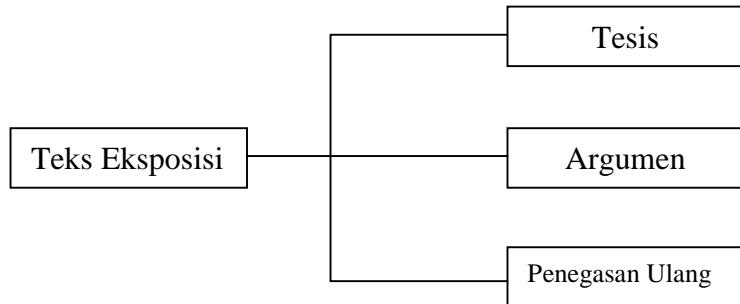
Menurut Priyatni, dkk. (2014:93), penulis harus memiliki sejumlah argumen yang logis. Oleh karena itu argumen dapat berupa generalisasi, alasan, atau bukti/data. Generalisasi adalah pernyataan umum yang dikemukakan untuk mendukung tesis, sedangkan bukti/data dapat berupa hasil temuan penelitian atau pendapat ahli.

Berdasarkan paparan di atas, argumen dalam teks eksposisi ini adalah pendapat penulis tentang isu yang telah dikemukakan dalam bagian tesis atau pembuka teks tersebut. Argumen ini berfungsi sebagai pendukung tesis yang telah dipaparkan penulis.

3) Penegasan Ulang Pendapat

Struktur terakhir dari teks eksposisi adalah penegasan ulang pendapat. Ide pokok paragraf ini sama dengan ide pokok tesis. Bagian ini juga muncul untuk mempertegas pendapat yang sudah dipaparkan di bagian argumen. Priyatni, dkk (2014:70) dan Wahyuningsih (2014:95) menyatakan bahwa bagian penegasan ulang pendapat ini disebut juga dengan kesimpulan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur teks eksposisi terdiri atas: (1) tesis, (2) argumen, dan (3) penegasan ulang pendapat. Berikut struktur teks eksposisi dalam bentuk bagan.



Bagan 1
Struktur Teks Eksposisi

c. Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi

Unsur kebahasaan teks eksposisi ada tiga yaitu (1) pronomina, (2) kata leksikal, dan (3) konjungsi (Kemendikbud, 2013:86). Ketiga unsur kebahasaan tersebut adalah sebagai berikut.

1) Pronomina

Pronomina atau disebut juga kata ganti dalam teks eksposisi biasanya terdapat pada bagian tesis dan penegasan ulang pendapat (kesimpulan). Pronomina digunakan di kedua bagian tersebut untuk memperkuat gagasan penulis terhadap pendapat yang dipaparkannya. Hal ini sejalan dengan fungsi sosial teks eksposisi yaitu mengusulkan pendapat pribadi tentang sesuatu.

2) Kata Leksikal

Kata leksikal dalam teks eksposisi ini merupakan kata yang menunjukkan sikap penulis (Priyatni, 2014:76). Kata leksikal digunakan untuk mengubah persepsi pembaca agar menerima pendapat penulis (Kemendikbud, 2013:86). Hal ini sejalan dengan tujuan penulis bahwa pembaca akan memiliki keyakinan yang sama dengan penulis sehingga akhirnya usulan penulis dapat diterima.

3) Konjungsi

Konjungsi atau kata hubung digunakan dalam teks eksposisi untuk memperkuat argumen. Selain itu kata hubung yang digunakan adalah kata hubung yang menunjukkan sebab-akibat.

d. Fungsi Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan teks yang memuat suatu isu dan pandangan penulis terhadap isu tersebut, maka teks eksposisi memiliki fungsi sosial yaitu mengusulkan pendapat pribadi mengetahui sesuatu (Kemendikbud, 2014: 86). Selain itu menurut Priyatni dan Harsati (2014:76), teks eksposisi juga berfungsi untuk menjelaskan dan mengklarifikasi atau mengevaluasi sebuah isu tentang topik tertentu.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi teks eksposisi memiliki dua fungsi sebagai berikut. *Pertama*, teks eksposisi memberikan informasi kepada pembaca berupa penjelasan, klarifikasi, ataupun evaluasi tentang

suatu isu. *Kedua*, teks eksposisi memaparkan pandangan atau pendapat pribadi penulis terhadap isu tersebut.

e. Langkah-langkah Menulis Teks Eksposisi

Kosasih (2013:154-155) menjelaskan bahwa suatu teks eksposisi dapat kita tulis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Pertama, menentukan topik yang menarik dan dikuasai. Memproduksi sebuah teks dianjurkan memilih topik yang menarik. Suatu topik dikatakan menarik apabila topik itu berkenaan dengan hal-hal yang aktual, menyangkut kepentingan pembaca, menyangkut orang-orang terkenal atau peristiwa-peristiwa besar, hal-hal yang langka ataupun unik. Selain itu, topik yang dipilih harus dikuasai, jika tidak akan memberatkan dalam penulisan dan hasilnya pun akan menjadi dangkal.

Kedua, menspesifikasi topik ke dalam gagasan yang lebih fokus. Bagian ini penting untuk membuat tulisan lebih sistematis. Menspesifikasikan topik akan membantu dalam pengumpulan bahan tulisan. Selain itu juga akan membantu dalam menyusun gagasan-gagasan yang lebih fokus.

Ketiga, mempertimbangkan sasaran pembaca. Langkah ini tidak boleh diabaikan karena akan berpengaruh pada kedalaman dan keluasan isi tulisan, termasuk pada pilihan kata yang digunakan. Tulisan yang ditujukan pada pelajar remaja perlu lebih mendalam pembahasannya dibandingkan dengan tulisan yang ditujukan kepada pelajar anak-anak. Begitu pun dengan bahasanya, untuk anak-anak

harus lebih sederhana dibandingkan dengan bahasa untuk remaja ataupun orang dewasa.

Keempat, mengumpulkan bahan. Teks eksposisi sangat memerlukan kejelasan di dalam penulisannya. Suatu tulisan akan jelas apabila kita memiliki keluasan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan topik tulisan itu. Hal-hal yang dianggap kurang, perlu dicari dari berbagai sumber, baik itu dari buku, majalah, surat kabar, ataupun internet. Catatlah hal yang dianggap penting dan jangan lupa tuliskan sumbernya.

Kelima, mengembangkan kerangka menjadi tulisan secara lengkap dan utuh. Langkah ini merupakan puncak dari seluruh rangkaian kegiatan memproduksi. Semua pengetahuan dan wawasan yang relevan dengan topik dan rincian kerangkanya perlu dituangkan ke dalam tulisan secara benar. Masukan bahan-bahan yang sudah dikumpulkan. Dengan demikian, diharapkan teks eksposisi yang ditulis lebih berbobot artinya dapat memberikan pemahaman yang jelas dan mendalam kepada pembaca.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk memproduksi teks eksposisi perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, menentukan topik yang menarik dan kita kuasai. *Kedua*, menspesifikkan topik ke dalam gagasan yang lebih fokus. *Ketiga*, mempertimbangkan sasaran pembaca. *Keempat*, mengumpulkan bahan. *Kelima*, mengembangkan kerangka menjadi tulisan secara lengkap dan utuh.

f. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Untuk menilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa, perlu ditetapkan indikator penilaian terhadap hasil kerjanya. Indikator penilaian keterampilan menulis teks eksposisi siswa mengacu pada Buku Siswa kelas VII Kurikulum 2013 yang terdiri atas struktur, isi, dan unsur kebahasaan dari teks eksposisi.

Komponen teks eksposisi yang akan dinilai pada penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, tulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi. *Kedua*, isi teks eksposisi mengembangkan tulisan yang memberikan informasi kepada pembaca dengan fakta pendukung dan pendapat penulis. *Ketiga*, unsur kebahasaan dalam teks eksposisi yang terdiri atas kata rujukan (pronomina), kata leksikal, dan kata sambung (konjungsi).

Untuk lebih jelasnya indikator keterampilan menulis teks eksposisi akan digambarkan dengan tabel berikut.

Tabel 1
Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

No	Indikator Penilaian	Deskriptor
1	Struktur Teks Eksposisi	a. Tesis b. Argumen c. Penegasan Ulang Pendapat
2	Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi	a. kata rujukan (pronomina) b. kata leksikal c. kata hubung (konjungsi)
3	Fungsi Teks Eksposisi	mengungkapkan pendapat pribadi tentang suatu isu

2. Teknik Mind Mapping

Pada bagian ini dijelaskan empat hal, yaitu (a) pengertian teknik *Mind Mapping*, (b) manfaat teknik *Mind Mapping*, (c) keunggulan teknik *Mind Mapping*, dan (d) langkah-langkah penerapan teknik *Mind Mapping*.

a. Pengertian Teknik *Mind Mapping*

Teknik *Mind Mapping* merupakan salah satu teknik pencatatan yang sederhana dengan mengoptimalkan seluruh kinerja otak (keseluruhan otak kiri dan otak kanan). Buzan (2013:9) menyatakan bahwa *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran kita. *Mind Mapping* juga sangat sederhana, mendasar, alami, dan sesuai dengan kerja otak.

Menurut De Porter dan Hernacki (2011:153) peta pikiran merupakan sebuah teknik yang memanfaatkan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. *Mind Mapping* hadir dalam bentuk menarik karena kombinasi dari huruf-huruf, angka, dan juga variasi gambar-gambar. Peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah. Metode ini jauh lebih mudah dari pada metode pencatatan tradisional karena mengaktifkan belahan kedua otak. Dari pernyataan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* merupakan suatu pencatatan yang menarik dengan menggambarkan seluruh materi dalam bentuk simbol-simbol yang dibuat dalam bentuk sederhana.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* adalah suatu teknik dalam pembelajaran yang menggambarkan keseluruhan dari suatu materi yang dibuat dalam bentuk sederhana.

b. Manfaat Teknik *Mind Mapping*

De Porter dan Henarcki (2011:172) menyatakan empat manfaat peta pikiran/*mind mapping*, yaitu fleksibel, memusatkan perhatian, meningkatkan pemahaman dan menyenangkan. *Pertama*, jika seorang pembicara tiba-tiba teringat untuk menjelaskan sesuatu hal tentang pemikiran, dapat dengan mudah ditambahkannya di tempat yang sesuai dalam peta pikiran tanpa harus kebingungan. *Kedua*, memusatkan perhatian, tidak perlu berpikir untuk menangkap setiap kata yang dibicarakan. Sebaliknya, dapat berkonsentrasi pada gagasan-gagasannya. *Ketiga*, meningkatkan pemahaman, ketika membaca suatu tulisan atau laporan teknik, peta pikiran akan meningkatkan pemahaman dan memberikan catatan tinjauan ulang yang sangat berarti nantinya. *Keempat*, menyenangkan, imajinasi dan kreatifitas menjadi tidak terbatas, hal ini menjadikan pembuatan dan peninjauan ulang catatan lebih menyenangkan.

c. Keunggulan dan Kelemahan Teknik *Mind Mapping*

Swadarma (2013:9) mengemukakan keunggulan *Mind Mapping*. *Pertama*, meningkatkan kinerja menajemen pengetahuan. *Kedua*, memaksimalkan kerja otak. *Ketiga*, saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan. *Keempat*, memacu kreatifitas, sederhana, dan mudah

dikerjakan. *Kelima*, sewaktu-waktu dapat *me-ricall* data yang ada dengan mudah. *Keenam*, menarik dan mudah tertangkap mata (*eye catching*). *Ketujuh*, dapat melihat sejumlah besar data dengan mudah.

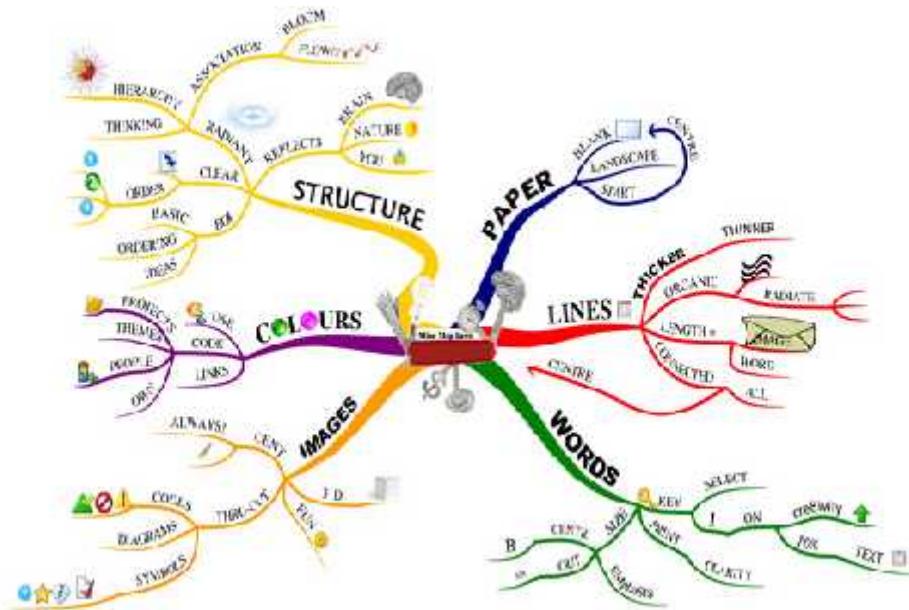
Menurut Kiranawati (2007:1) tiga kelemahan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai berikut. (1) hanya murid yang aktif yang terlibat, (2) tidak sepenuhnya murid yang belajar, (3) *Mind Map* murid bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *Mind Mapping* murid.

d. Langkah-langkah Penerapan Teknik *Mind Mapping*

Sebelum membuat *Mind Mapping*, siapkan terlebih dahulu beberapa hal, yaitu kertas kosong tak bergaris, pena atau spidol warna, otak serta imajinasi (Buzan, 2013:14). Menurut Buzan (2013:14) ada tujuh kiat dalam membuat *Mind Mapping*, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Hal ini bertujuan untuk memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami. *Kedua*, gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Hal itu dikarenakan sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. *Ketiga*, gunakan warna. Warna membuat *Mind Mapping* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif dan menyenangkan. *Keempat*, hubungkan cabang-cabang utama menuju pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya. Otak bekerja menurut asosiasi, artinya senang mengaitkan dua (atau tiaga, atau empat) hal sekaligus. *Kelima*, buatlah garis

hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Hal ini dikarenakan garis melengkung seperti cabang-cabang pohon lebih menarik bagi mata dan tidak membosankan otak. *Keenam*, gunakan kata kunci untuk setiap garis. *Ketujuh*, gunakan gambar.

Berikut contoh *mind mapping* yang dirancang oleh Buzan.



Gambar 2
Contoh *Mind Mapping* yang Dirancang oleh Buzan

3. Penerapan Teknik *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Teks Eksposisi

Sebelum pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi dengan menerapkan teknik *Mind Mapping* dilakukan. Seorang guru harus menyediakan atau membuat sebuah *Mind Mapping* yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, yaitu keterampilan menulis teks eksposisi.

Swadarma (2013:65), langkah-langkah dalam penerapan *Mind Mapping* sebagai berikut. *Pertama*, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. *Kedua*, guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran. *Ketiga*, peserta didik dibagi menjadi berpasangan. *Keempat*, peserta didik menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru berdasarkan *Mind Mapping* yang telah dibuat. Sementara itu, pasangannya menyimak sambil memberi tanggapan. *Kelima*, setelah selesai peserta didik yang satu bergantian memberikan penjelasan. *Keenam*, di akhir pembelajaran guru bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Azizah Pratiwi (2014), Henny Cahyani Putri (2014), dan Rita Wedia (2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Azizah Pratiwi (Skripsi:2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Buku Harian Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh tiga kesimpulan. *Pertama*, nilai kemampuan menulis buku harian siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang tanpa menggunakan Teknik *Mind Mapping* berada pada kualifikasi cukup (64,53). *Kedua*, nilai kemampuan menulis buku harian siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang dengan menggunakan Teknik *Mind Mapping* berada pada kualifikasi baik(80,07). *Ketiga*, nilai kemampuan menulis buku harian siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang setelah

menggunakan teknik *Mind Mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata tanpa menggunakan teknik *Mind Mapping*, hal ini menyebabkan penggunaan teknik *Mind Maping* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis buku harian siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang pada taraf signifikan 95% dengan hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,94 > 1,70$). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Azizah Pratiwi (2014) adalah sama-sama merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, sama-sama menggunakan teknik *Mind Mapping*. Perbedaannya terletak pada objek dan variabel penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks eksposisi. Penelitian yang dilakukan Azizah Pratiwi (2014) dengan objek penelitiannya siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang dan variabel penelitiannya adalah kemampuan menulis buku harian.

Penelitian yang dilakukan oleh Henny Cahyani Putri (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh tiga kesimpulan. *Pertama*, nilai keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan teknik *Mind Mapping* berbantuan media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban berada pada kualifikasi cukup (56,10). *Kedua*, nilai keterampilan menulis puisi setelah menggunakan teknik *Mind Mapping* berbantuan media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban berada pada

kualifikasi baik (81,29). *Ketiga*, nilai kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban setelah menggunakan teknik mind mapping lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata tanpa menggunakan teknik *Mind Mapping*, hal ini menyebabkan penggunaan teknik *Mind Maping* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban pada taraf signifikan 95% dengan hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,25 > 1,70$). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Henny Cahyani Putri (2014) adalah sama-sama merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, sama-sama menggunakan teknik *Mind Mapping*. Perbedaannya terletak pada objek dan variabel penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks eksposisi. Penelitian yang dilakukan Henny Cahyani Putri (2014) dengan objek penelitiannya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban dan variabel penelitiannya adalah keterampilan menulis puisi.

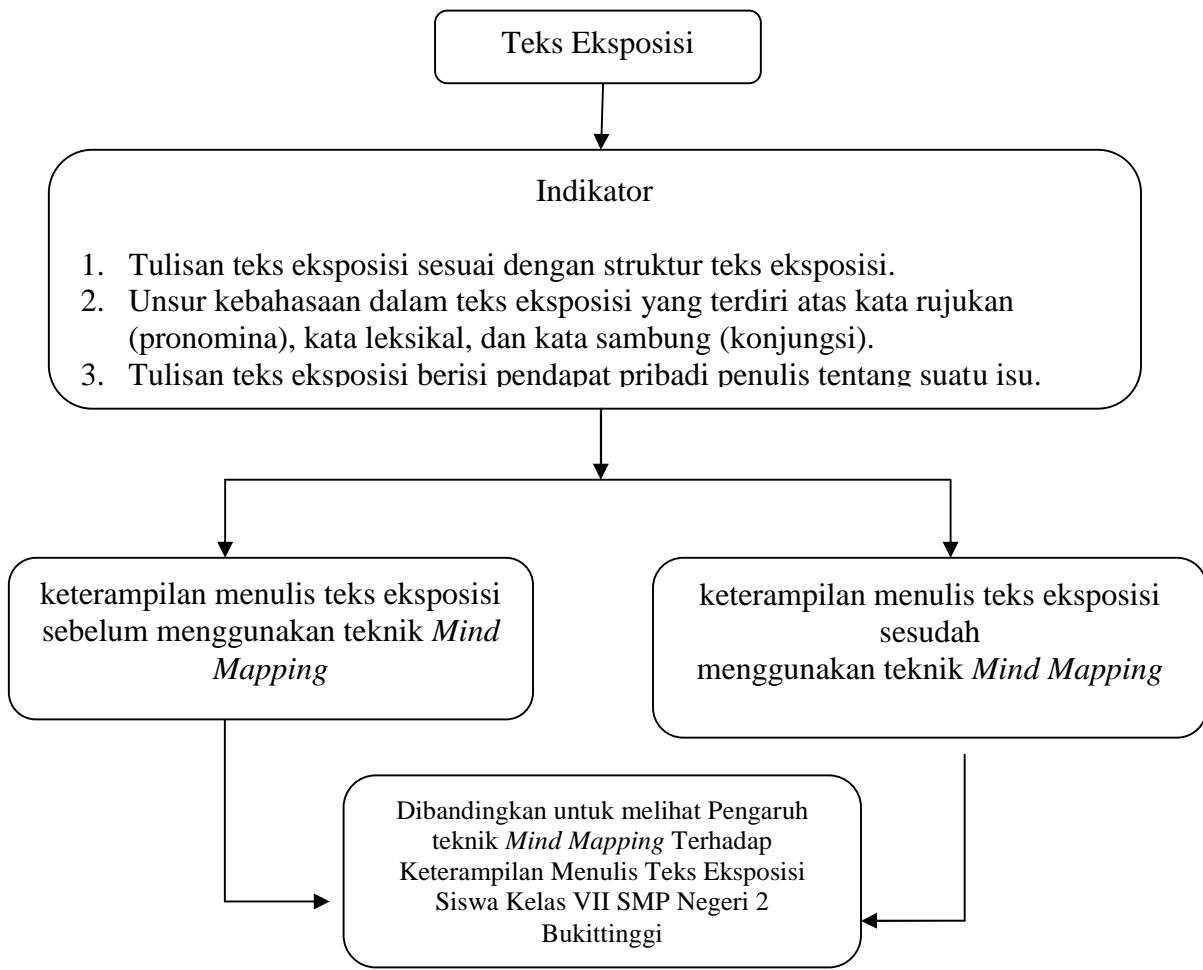
Penelitian yang dilakukan oleh Rita Wedia (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh tiga kesimpulan. *Pertama*, nilai rata-rata keterampilan menulis narasi sugestif siswa kelas X.1 SMA Negeri Baso sebelum menggunakan teknik *Mind Mapping* tergolong lebih dari cukup (67,50). *Kedua*, nilai rata-rata keterampilan menulis narasi sugestif siswa kelas X.1 SMA Negeri Baso

setelah menggunakan teknik *Mind Mapping* tergolong baik (78,18). *Ketiga*, nilai rata-rata keterampilan menulis narasi sugestif siswa kelas X.1 SMA Negeri Baso setelah menggunakan teknik *Mind Mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum menggunakan teknik *Mind Mapping*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rita Wedia (2014) adalah sama-sama merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, sama-sama menggunakan teknik *Mind Mapping*. Perbedaannya terletak pada objek dan variabel penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks eksposisi. Penelitian yang dilakukan Rita Wedia (2014) dengan objek penelitiannya siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang dan variabel penelitiannya adalah kemampuan menulis buku harian.

C. Kerangka Konseptual

Teks eksposisi adalah teks yang memaparkan atau menginformasikan secara jelas tentang suatu isu dengan adanya argumen pendukung. Dalam teks eksposisi, siswa dikatakan terampil apabila tulisan yang ditulis siswa memenuhi syarat dalam penulisan teks eksposisi. *Pertama*, isi dari teks eksposisi mengembangkan tulisan yang memberikan informasi yang mengandung fakta pendukung dan pendapat penulis. *Kedua*, tulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi. *Ketiga*, unsur kebahasaan dalam teks eksposisi yang terdiri kata rujukan (pronomina), kata leksikal, dan kata sambung (konjungsi).

Teknik *Mind Mapping* sangat cocok dipakai dalam proses belajar menulis teks eksposisi sehingga bisa meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Sebuah perlakuan berupa penerapan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi diberikan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan. Berikut bagan kerangka konseptual penelitian ini.



Bagan 2
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan tersebut, maka rumusan hipotesis ini adalah sebagai berikut.

$H_0 =$ Teknik *Mind Mapping* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siwa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. Hipotesis diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan ($dk = (n_1 + n_2) - 2$) pada taraf signifikansi 95%.

$H_1 =$ Teknik *Mind Mapping* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siwa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. Hipotesis diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan ($dk = (n_1 + n_2) - 2$) pada taraf signifikansi 95%.

BAB V **PENUTUP**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sebelum menggunakan teknik *Mind Mapping* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 62,38. Hal ini disebabkan siswa kesulitan dalam mengungkapkan pendapat pribadi yang berkaitan dengan topik yang telah dipilih.

Kedua, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sesudah menggunakan teknik *Mind Mapping* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 78,25. Hal ini disebabkan siswa diminta untuk terlebih dahulu memetakan pendapat pribadi yang berkaitan dengan topik kemudian mengembangkan pendapat tersebut. Kegiatan tersebut membantu untuk menulis teks eksposisi sesuai struktur.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan teknik *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi sesudah menggunakan teknik *Mind Mapping* yaitu 78,25, sedangkan nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan teknik *Mind Mapping* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi yaitu 62,38.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut.

Pertama, guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bukittinggi dalam proses pembelajaran dapat menggunakan teknik *Mind Mapping* agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia sehingga pembelajaran berlangsung dengan efektif.

Kedua, siswa-siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi hendaknya giat dalam menulis. Selain itu, menulis teks eksposisi memudahkan siswa berpikir secara logis dan lebih berani mengungkapkan argumen-argumen tentang topik tertentu. Selain itu teks eksposisi yang telah ditulis siswa dapat dipublikasikan ke media cetak jika berisi argumen-argumen yang baik.

Ketiga, peneliti lain hendaknya merancang penelitian yang lebih mendalam tentang pembelajaran menulis teks eksposisi. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang kesiapan mahasiswa sebagai calon guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. “Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”. (*Bahan Ajar*). Padang:FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map*. Terjemahan oleh: Susi Puworko. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- De Porter, Bobbi dan Hernacki. 2011. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Kaifa: Bandung.
- Doddy, dkk. 2008. *Developing English Competencies 2: for Senior High School (SMA/MA) Grade XI (BSE)*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Ibnu, Suhadi, dkk. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kemendikbud. 2013. (*Buku Siswa*) *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Mandiri: Bahasa Indonesia untuk SMP/MtsKelas VII*. Jakarta: Erlangga
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Pratiwi, Azizah. 2014. “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Buku Harian Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang”. *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Priyatni, Endah, dkk. 2014. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTsN Kelas VII*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, Henny Cahyani. 2014. “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas